

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengemasan berita pada media sosial Instagram jurnalisme alternatif Tirto, id, Katadatacoid, Narasinewsroom, dan Opiniid mengikuti logika media sosial saat ini. Keempat media berita ini mengikuti pergeseran dalam melakukan pengemasan berita. Untuk dapat mengimbangi digitalisasi dalam dunia jurnalisme dan mempertahankan agar tetap berdiri.

Pada dimensi struktur dan desain yakni kemampuan teknologi platform berfungsi untuk membentuk konten dan tata bahasa didalamnya, dalam hal ini maksudnya ialah bagaimana konten yang dihasilkan dari suatu platform itu mengikuti teknologi dari platform itu sendiri. Berbicara mengenai kemampuan teknologi platform untuk membentuk suatu konten, Instagram memiliki berbagai indikator dan fitur yang akan membentuk bagaimana unggahan konten. Penggunaan fitur yang disediakan oleh Instagram dijalankan sesuai oleh keempat akun media jurnalisme alternatif ini. Diantaranya penggunaan fitur *hashtag*, *share*, *like*, *comment*, *news dan updates*. Sehingga menghasilkan bentuk konten berita yang menonjolkan unggahan dengan gambar diberi judul, kemudian narasi di letakkan pada kolom *caption*, selain itu juga terdapat berita yang dibuat dengan bentuk video berdurasi singkat.

Analisis pada dimensi estetika yang terlihat dalam laman Instagram keempat jurnalisme alternatif pada berita terkait isu tenggelamnya Kapal Selam KRI Nanggala 402, adalah pengemasan berita dengan foto atau video dominan menonjolkan unggahan gambar maupun video yang memungkinkan untuk memiliki daya tarik tinggi. Seperti memadukannya dengan penggunaan warna gelap, serta penggunaan efek seperti retro maupun *black and white*. Sedangkan gaya verbal ditampilkan dengan ciri khas masing-masing media jurnalisme alternatif ini.

Analisis pada dimensi konvensi genre dibangun atas struktur, desain, dan estetika platform media sosial. Konvensi genre yang terlihat dalam laman Instagram keempat media jurnalisme alternatif ini adalah mengikuti karakteristik platform Instagram. Dengan mengutamakan bagaimana mempresesntasikan berita yang diunggah, bukan hanya sekedar mengandalkan kecepatan pengunggahan dan tulisan saja. Penggunaan infografis oleh Tirto.id, *template background* gambar oleh Katadatacoid, berita dengan bentuk video yang digunakan Narasnewsroom, serta penggunaan fitur *slideshow* gambar pada unggahan Instagram oleh Opiniid. Namun meskipun mengklaim diri sebagai media jurnalisme yang berbeda dari media-media mainstream lainnya, padahal pada kenyataannya justru klaim tersebut tidak sesuai. Berita yang seharusnya mengandalkan 5W 1H, kini bergeser disuguhkan oleh keempat media jurnalisme alternatif saat ini mengikuti logika Instagram. Sehingga, penyajian berita di Instagram fokus bagaimana mempresentasikannya dan mengesampingkan kedalaman informasi. Ini berarti Tirto.id, Katadatacoid, Narasnewsroom, dan Opiniid masih mengikuti kapitalisme dalam praktik jurnalismenya.

Analisis pada dimensi strategi retorik untuk menjawab kebutuhan wacana atau masalah. Yang terlihat dalam laman Instagram keempat media jurnalisme alternatif ini adalah mengikuti karakteristik platform Instagram dalam mengkonsumsi berita dan kelanjutan berita serta penggunaan *hashtag* untuk membuat indeks wacana publik yang relevan. Namun berdasarkan pengamatan setiap media juga kerap menggunakan *hashtag* yang tidak sesuai dengan isi berita.

Analisis pada dimensi interaksi dan intensi yang terlihat dalam laman Instagram keempat media jurnalisme alternatif ini adalah dengan penggunaan fitur ikon berbentuk hati menunjukkan jumlah *like* (suka), dan juga penggunaan kolom komentar untuk menjalankan interaksi. Penulis menyoroti kegiatan interaksi yang terjadi dalam kolom komentar unggahan berita. Terlihat pengguna Instagram sebagai pembaca berita kerap memberikan tanggapan berupa kritik, saran, hingga ungkapan bela sungkawa mendalam atau bahkan menggunakan *mention* agar pengguna lain ikut melihat berita tersebut. Selain itu, Instagram juga menyediakan fitur agar antara sesama pengguna dapat saling membalas komentar satu sama lain. Bahkan, kolom komentar ini juga digunakan sebagai *request* dari pembaca.

Kini, media-media jurnalisme alternatif dalam praktiknya mengikuti logika media sosial untuk melakukan kegiatan pengemasan berita pada media sosial Instagram. Namun, hal ini dikatakan juga sebagai pedang bermata dua, dimana logika media sosial ini bercampur dengan logika institusional. Saat media berita jurnalisme memiliki ‘pakem’ tersendiri dalam menjalankan jurnalisme alternatif, namun disisi lain pada praktiknya mengikuti logika media sosial yang lebih mendominasi dibanding konteks kelembagaannya sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap pengemasan berita pada akun media sosial Tirto.id, Katadata.co.id, Narasinewsroom, dan Opiniid maka peneliti mengambil kesimpulan dan menarik hal-hal penting untuk dijadikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi Akun Media Sosial Jurnalisme Alternatif

Media sosial dan pengguna didalamnya yang semakin dinamis memungkinkan akan terjadinya pergerakan cepat terkait perubahan-perubahan kebutuhan khalayak dalam mengkonsumsi berita. Sehingga media media jurnalisme alternatif bisa mempersiapkan strategi agar selalu memiliki kebaruan walaupun tetap mempertahankan ciri khas dari masing-masing keunggulannya.

2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis memiliki saran dan ide bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengupas mengenai jurnalisme bencana yang disajikan pada media sosial, serta logika format pada berita yang ada di media sosial Instagram. Mengingat saat ini media sosial menjadi medium baru dalam penyajian berita sehingga hal ini akan menarik dan penting untuk diteliti.

